

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecenderungan kecurangan akuntansi (KKA) di Indonesia saat ini sedang marak dan menjadi sorotan berbagai media di Indonesia dan dunia. *Fraud* adalah penipuan yang dengan sengaja dilakukan oleh pihak tertentu yang dapat menimbulkan kerugian. Pada dasarnya, kecurangan akuntansi lebih berfokus pada penghapusan atau penambahan jumlah perilaku tertentu yang disengaja, yang mengarah pada pernyataan palsu dalam laporan keuangan untuk tujuan tertentu (Rawasdeh, 2013).

Terjadinya kecurangan akuntansi membuat organisasi atau institusi yang dikelola merugi. Salah satunya adalah tingkat produktivitas perusahaan yang kurang baik, pengeluaran sosial perusahaan menurun, kepercayaan masyarakat yang dilayaninya akan dialihkan ke perusahaan lain, dan rekanan akan hilang. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi antara lain: tekanan, peluang, dan rasionalisasi (Amiruddin 2017).

Kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dijelaskan sebagai perbuatan salah, menyembunyian dan penyamaran dalam penyajian laporan keuangan dan pengelolaan aset organisasi, dengan tujuan mencari keuntungan bagi diri sendiri dan menjadikan pihak lain sebagai korban (Putri, 2016).

Kecurangan akuntansi terjadi di PT Garuda Indonesia. Perusahaan mulai memperkenalkan laporan keuangan pada tahun 2018 atau tahun buku. Dalam laporan keuangan yang disampaikan, Garuda Indonesia mengumumkan laba bersih USD 808,85 juta atau setara dengan Rp 11,33 miliar (asumsi kurs Rp 14.000 per dolar AS). Dibandingkan dengan kerugian USD 216,5 juta pada tahun 2017, jumlah ini merupakan peningkatan yang sangat besar. Namun penyajian laporan keuangan yang disampaikan berbeda karena dua komisaris Garuda Indonesia, Ketua Umum Chairal Tanjung Tanjung dan Dony Oskaria (sekarang sudah tidak menjabat) percaya bahwa Laporan keuangan 2018 Garuda Indonesia tidak benar dan tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pasalnya, Garuda Indonesia mencatat laba atas PT Mahata Aero Teknologi, yang memiliki hutang kepada maskapai. Di saat yang sama, PT Mahata Aero Teknologi memiliki hutang untuk pemasangan wifi. Bursa Efek Indonesia (BEI) memanggil karyawan Garuda untuk menyajikan laporan keuangannya. Pertemuan juga dilakukan dengan auditor yaitu KAP Tanubrata Susanto Fahmi Bambang dan anggota BDO *International* lainnya yang memeriksa keuangan GIAA.

Begitu pula yang terjadi di PDAM Tirta Daroy Banda Aceh. Jika melihat fenomena kecenderungan kecurangan akuntansi di PDAM Tirta Daroy Banda Aceh, perwakilan BPKP di Provinsi NAD saat itu menyampaikan laporan audit atas laporan keuangan PDAM Tirta Daroy pada Januari 2018. Laporan tersebut mencakup tiga laporan: Audit Independen Laporan Guru Laporan keuangan PDAM 2012, laporan evaluasi kinerja 2012 dan laporan audit kepatuhan. Dalam laporan auditor independen

atas laporan keuangan PDAM Tirta Daroy Banda Aceh tahun buku 2002, BPKP tidak memberikan pendapat yang tepat atas laporan keuangan yang disampaikan. Pasalnya, aset tetap dan piutang di rekening air PDAM yang nilainya mencapai 78,9% dari total aset tidak sesuai dengan kewajaran (media.serambi).

Aturan adalah satu atau lebih tindakan yang harus dilakukan dan tidak boleh dilanggar (Rahmawati, 2012). Perumusan standar akuntansi merupakan dasar penyusunan laporan keuangan. Dalam standar akuntansi yang berlaku, laporan keuangan harus diukur dan disajikan sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Ketaatan aturan akuntansi merupakan kewajiban dalam organisasi dan harus diterapkan dalam penyajian laporan keuangan. Faktanya, jika penyusunan laporan keuangan tidak sesuai atau tidak mengikuti aturan akuntansi yang berlaku, situasi ini akan mendorong perilaku tidak etis dan mengarah pada kecurangan akuntansi (Prekanida, 2015).

Asimetri informasi mengacu pada ketidaksesuaian informasi antara pihak yang memberikan informasi dan pihak yang diinformasikan. Rian (2013) mengemukakan bahwa kondisi asimetri informasi muncul dalam teori keagenan, dimana prinsipal (pemilik / bos) memberikan kewenangan kepada agen untuk mengelola perusahaan yang dimilikinya. Dari perspektif agen, asimetri informasi ini akan mempengaruhi bawahan untuk memberikan informasi yang tidak tepat tentang kemampuan produksi tertentu.

Indriani (2013) mengemukakan bahwa pada era globalisasi saat ini dan lingkungan ekonomi yang erat kaitannya dengan bisnis, perkembangan informasi sangat pesat, dan lingkungan bisnis terus mengalami perubahan sumber informasi yang dibutuhkan, termasuk informasi yang diperoleh dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan dasar dan sumber informasi terpenting untuk memahami kekuatan operasi perusahaan.

Efektivitas pengendalian internal mengacu pada keadaan dimana tujuan perusahaan telah tercapai sesuai dengan rencana, pengendalian dan pengawasan, sehingga tingkat kecurangan akan berkurang atau tidak akan terjadi. Pengendalian internal dilakukan oleh komite, manajemen dan personel lainnya untuk menghindari situasi yang merugikan dan mencapai hasil yang lebih baik, termasuk keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Jika perusahaan mencapai pengendalian internal yang diharapkan, maka dapat meminimalkan kerugian dan pemborosan sumber daya perusahaan. Pengendalian internal dapat memberikan informasi tentang bagaimana menilai secara pribadi dan menyeluruh kualitas kinerja perusahaan.

Fauwzi (2011) Pengaruh efektivitas pengendalian internal, kesesuaian gaji dan etika manajemen terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Lia (2013) memiliki variabel yang berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal dan penerapan kompensasi atas kecurangan akuntansi.

Menurut Adelin (2013), pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen, yang bertujuan untuk memberikan jaminan yang cukup atas efektivitas, efisiensi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan.

Kesesuaian kompensasi merupakan salah satu hal terpenting untuk mengurangi tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi dalam suatu perusahaan. Gaji Haschouan dalam Patchouli (2014) diartikan sebagai pemberian remunerasi yang adil dan wajar bagi karyawan atas jasanya dalam mencapai tujuan organisasi. Pemberian kompensasi kepada karyawan akan membantu perusahaan mencapai tujuannya dan memperoleh, memelihara, dan merawat karyawan dengan baik. Sebaliknya, jika kompensasi tidak cukup (sejalan), karyawan yang ada kemungkinan besar akan keluar dari perusahaan.

Kompensasi merupakan suatu pengaturan menyeluruh untuk pemberian remunerasi kepada karyawan dan atasan berupa keuangan, barang dan jasa yang diterima oleh setiap karyawan (Amalia, 2015). Jika dikelola dengan baik, kompensasi akan membantu organisasi mencapai tujuannya dan memperoleh, mempertahankan, dan mengawasi karyawan dengan baik, tetapi di sisi lain, tanpa kompensasi yang tepat dan adil, karyawan yang ada cenderung meninggalkan organisasi.

Akibat ketidakpuasan terhadap pembayaran yang dianggap tidak mencukupi dan tidak adil akan meminimalkan kinerja, pemogokan, dan mengarah pada tindakan psikologis seperti peningkatan ketidakhadiran dan penipuan (Amalia, 2015). Suwatno dan Priansa (2014) menjelaskan bahwa gaji perlu dibedakan dengan gaji dan upah

karena konsep kompensasi berbeda dengan konsep gaji atau upah. Upah adalah bentuk upah tertentu. Lebih spesifiknya, kompensasi tidak hanya berupa upah, tetapi juga aspek lainnya, kompensasi ini diharapkan dapat mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi.

Tabel 1.1
RESEARCH GAP

No	Variabel	Peneliti	Hasil
1	Ketaatan aturan akuntansi (H1) terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi	Viola Syukrina E Janrosl dan Septenus Zembua (2019)	Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
		Ali Amin kalau dan Stevann Z Leksair (2020)	Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
		Irwansyah dan Bambang Syufriadi (2018)	Ketaatan aturan akuntansi berdampak negatif pada kecenderungan kecurangan akuntansi.

Sumber : Penelitian terdahulu

Ketaatan aturan akuntansi merupakan kewajiban organisasi, karena jika laporan keuangan tidak mengikuti aturan akuntansi maka dapat menimbulkan perilaku yang tidak etis dan peluang terjadinya kecurangan akuntansi (Viola Syukrina E Janrosl dan Septenus Zembua 2019). Semakin banyak aturan akuntansi yang diikuti, semakin sedikit kecurangan akuntansi yang akan terjadi.

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, ketatan aturan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, Viola Syukrina E Janrosl dan Septenus Zembua (2019). Ali Amin If dan Stevanus Z Leksair (2020) melakukan

penelitian yang sama yaitu ketaatan aturan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berbagai penelitian tentang ketaatan aturan akuntansi menunjukkan bahwa ketaatan aturan akuntansi berdampak negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Irwansyah dan Bambang Syufriadi 2018).

Tabel 1.2
RESEARCH GAP

No	Variabel	Peneliti	Hasil
1	Pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (H2)	RIZKI ZAINAL (2013)	Asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
		Petra Zulia Alanta (2013)	Asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
		Deni Ahriati, Prayitno Basuki dan Ena Vidiastuti (2015)	Asimetri informasi berdampak negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Sumber : Penelitian terdahulu

Asimetri informasi dapat diartikan sebagai kondisi yang menunjukkan ketidakseimbangan dalam perolehan informasi antara manajemen dan pihak luar (Scott, 2014). Asimetri informasi berarti manajer dapat mengakses informasi perusahaan, dan perusahaan tidak dimiliki oleh pihak lain yaitu pihak luar (Zainal, 2013).

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, bahwa asimetri informasi pengaruh positif yang signifikan terhadap kecurangan akuntansi Rizki Zainal (2013). Petra Zulia Aranta (2013) melakukan penelitian yang sama dimana asimetri informasi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan penelitian yang berbeda dilakukan oleh Deni Ahriati, Prayitno Basuki dan Erna Widiastuty (2015), asimetri informasi berdampak negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Tabel 1.3
RESEARCH GAP

No	Variabel	Penulis	Hasil
1	Efektivitas pengendalian internal (H3) terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi	Lia Meliany Dan Erna Hernawati (2012)	Efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
		Karsam Sunaryo, Irma Paramita dan Sifra Raissa (2019)	Efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
		Irwansyah dan Bambang Syufriadi (2018)	Efektivitas pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi.

Sumber : Penelitian terdahulu

Elder, Beasley, Arens (2011) Pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan jaminan yang cukup untuk mencapai tujuan manajemen.

Berdasarkan Tabel 1.3, menurut (Lia Meliany dan Erna Hernawati 2012), efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Karsam Sunaryo, Irma Paramita dan Sifra Raissa (2019) melakukan penelitian yang sama. Efektivitas pengendalian internal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Irwansyah dan Bambang Syufriadi 2018) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu efektivitas pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap

kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pengendalian internal yang efektif, yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi oleh karyawan.

Tabel 1.4
RESEARCH GAP

No	Variabel	Penulis	Hasil
1	Kompensasi kompensasi (H4) terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi	Karsam Sunaryo, Irma Paramita dan Sifra Raissa (2019)	Kesesuaian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
		Hadi Samanto dan Nila Setyaningsih (2020)	Kesesuaian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
		Santika Utami (2018)	Kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif pada kecenderungan kecurangan akuntansi.

Sumber : Penelitian terdahulu

Penerapan kompensasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi. Gaji Haschouan dalam Patchouli (2014) diartikan sebagai pemberian balas jasa yang adil dan wajar bagi karyawan atas jasanya dalam mencapai tujuan organisasi.

Menurut penelitian yang dilakukan (Karsam Sunaryo, Irma Paramita dan Sifra Raissa 2019), penerapan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tren kecurangan akuntansi. Hadi Samanto dan Nila Setyaningsih (2020) melakukan penelitian yang sama, penerapan gaji berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sementara menurut penelitian (Santika Utami

2018), kesesuaian gaji berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat pernyataan sebagai berikut tentang masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah ketaatan aturan akuntansi mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi?
2. Apakah asimetri informasi mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi?
3. Apakah efektivitas pengendalian internal mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi?
4. Apakah kesesuaian kompensasi mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi?

1.3 Batasan masalah

Untuk memfokuskan penelitian tanpa keluar dari subjek dan menjelaskan ruang lingkup penelitian maka perlu adanya batasan masalah. Dalam kasus ini, penulis membatasi beberapa hal berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah Seluruh Pegawai Kantor BRI Cabang Gunungsitoli.

1.4 Tujuan

Dalam penelitian ini terdapat tujuan dan fokus utama. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

1.5 manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat kepada semua pihak:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi teori, dan pengembangan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu umum khususnya ilmu ekonomi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk penelitian ini yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain kedepannya.

2. Universitas AKI

Sebagai sumber informasi dapat digunakan sebagai rujukan bagi mahasiswa atau sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan para sarjana dan mempersiapkan mahasiswa untuk bekerja di ruang dosen pembimbing. Diharapkan dapat memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga memperluas wawasan mahasiswa tentang kapabilitas dan kemandirian yang harus dimiliki oleh para analis keuangan.

3. Untuk penulis

Memperkaya pengetahuan tentang pencatatan laporan keuangan dan faktor faktor yang mempengaruhinya, dan mengembangkan teori untuk menerapkan teori keuangan di universitas dan di perusahaan yang sebenarnya.

4. Pembaca

Sebagai bahan masukan dan pembandingan pembaca, dapat menambah wawasan bagi pembaca untuk mengevaluasi hasil penelitian ini, khususnya untuk memahami kualitas pendapatan perusahaan.

1.6 Sistematisasi Penyusunan Skripsi

Agar kajian ini dapat memberikan gambaran yang sistematis dan tepat sasaran untuk membantu memahami masalah yang diangkat dalam skripsi ini, maka penulis akan menguraikan dalam lima bab, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memperkenalkan latar belakang masalah, *research gap*, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat sistem penelitian dan penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan gagasan, prinsip, dan teori material lainnya yang dapat memperkuat dan mendukung pembahasan judul skripsi serta kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menjelaskan gambaran perusahaan secara keseluruhan yang dijadikan objek penelitian, termasuk data dan hal - hal lainnya yang dapat digunakan untuk menjelaskan masalah yang dibahas oleh objek penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memamparkan tentang pengolahan data dan analisis hasil penelitian ini.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini akan memamparkan kesimpulan dari hasil analisis dan memberikan rekomendasi atau saran yang berkaitan dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti dan peneliti selanjutnya lanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwitya, Rifandra Dan Vita Fitria Sari. (2020). "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di Pemerintahan Kota Payakumbuh". *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2526-2536.
- Adelin, Vani. (2013). "Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada BUMN Di Kota Padang)". *Skripsi*, 1-22.
- Budiantari, Ni Nyoman Ayu, Gede Adi Yuniarta, Dan Made Arie Wahyuni. (2017). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Profesionalisme Badan Pengawas Dan Moralitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi (Studi Empiris Pada Lpd Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Chandra, Devia Prapnalia. (2015). "Determinan Terjadinya Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*) Pada Dinas Pemerintah Kabupaten Grobogan". *Skripsi*, 1-143.
- Calsia, Elia. (2019). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Di Dinas Kesehatan Kota Pontianak Berdasarkan Teori *Fraud Triangle*". *Jramb*, 5(2), 67-83.
- Darmawan, Eko. (2019). "Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Swasta Di Provinsi Jawa Tengah)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 7-23.
- Desviana, Yesi Mutia Basri Dan Nasrizal. (2020). "Analisis Kecurangan Pada Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Fraud Hexagon". *Sutdi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 50-73.
- Dewi, Chindy Kurnia Rahma. (2017). "Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Bengkalis)". *Jom Fekon*, 4(1), 1443-1457.

- Eastifada, Dias cahya. (2018). "Determinan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dalam Perspektif Triangle Fraud Theory (Studi pada Hotel dengan Jaringan Terbesar di Yogyakarta)". *Skripsi*, 1-134.
- Fera. (2018). "Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Karyawan Divisi Keuangan Dan Garment PT Dan Liris Kabupaten Sukoharjo)". *Skripsi*, 1-20.
- Gustina, Ira. (2018). "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Skpd Kabupaten Indragiri Hulu". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2)1-10.
- Irwansyah Dan Bambang Syufriadi (2018). "Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuain Kompensasi, Moralitas Manajemen, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi". *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 89-100.
- Janrosl, Viola Syukrina E Dan Septenus Zembua (2019). "Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Bank Cimb Niaga". *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 3(2), 159-167.
- Kalau. (2020). "Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansidan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Di Ambon)". *Cita Ekonomika, Jurnal Ekonomi*, Xiv(2), 1978-3612.
- Marunduri, Tafiani. (2020). "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Daroy Kota Banda Aceh ". *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(2), 216-226.
- Muna, Biaini Naeli Dan Lutfi Harris. (2018). "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi". *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* , 6(1), 35-44.
- Nuraini, Muslimin, Dan Abdul Kahar. (2018). "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi". *Katalogis* , 6(6)92-102.

- Nurhayati, Dan Puji Murniaty. (2018). "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *Jurnal Ilmiah*, 15(2), 126-135.
- Pramana, Pande Made Wahyu Adhi, I Gusti Ngurah Sanjaya, Dan L.G.P. Sri Eka Jayant. (2020). "Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Se-Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar". *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 12-16.
- Rahmi, Novrita Aulia Dan Nayang Helmayunita (2019). "Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi". *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 942-958.
- Surnayo, Karsam, Irma Paramita S, Dan Sifra Raissa (2019). "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi". *JURNAL ASET*, 11(1), 69-82.
- Shintadevi, Prekanida Farizqa. (2015). "Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Nominal*, Iv(2), 111-126.
- Suwardanti, Ni Nyoman Dan Ni Komang Sumadi. (2020). "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) (Studi Kasus Pada Koperasi Se-Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan)". *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 710-738.
- Sumanto, Hadi Dan Nila Setyaningsih. (2020). "Pengaruh Pengendalian Intern, Asimetri Informasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi". *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 43-55.
- Utami, Santika. (2018). "Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Cv Chandra Perdana Abadi Bandar Lampung)". *Skripsi*, 1-91.

- Widiutami, Ni Putu Sri, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2017). "Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng)". *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).
- Zainal, Rizki. (2013). "Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern, Asimetri Informasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*) (Studi Empiris Kantor Cabang Bank Pemerintah Dan Swasta Di Kota Padang)". *Skripsi*, 1-25.